

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu data yang bentuknya deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dan didasarkan oleh fakta yang ditemukan di lapangan. Kemudian, data yang dihasilkan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan dan menghasilkan suatu hipotesis atau teori.²

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu analisis penerapan manajemen risiko operasional di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal Gombang, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan memfokuskan dan mendeskripsikan penerapan manajemen risiko operasional di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal Gombang beserta risiko-risiko operasional apa saja yang terjadi dan dihadapi oleh PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal Gombang.

¹ Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.4.

² Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian)*, Bandung: Alfabeta. Hal. 3.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, dengan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memperjelas dan mempermudah objek yang menjadi sasaran dari penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal yaitu PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang beralamat di Jl. Yos Sudarso Barat 8A Kruwed Selokerto Sempor, Kruwed Selokerto, Kec. Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54421.

Lokasi penelitian ini dipilih karena di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dibuktikan dengan PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal dalam kegiatan usahanya

³ Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.11.

menawarkan layanan simpanan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek Penelitian merupakan keseluruhan badan atau elemen yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah informan. Adapun informan atau subjek yang akan diteliti adalah 1 Ka. Bag. Operasional dan atau 1 Direktur Operasional di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal, serta 2 Orang Anggota dari Bidang Operasional di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal yakni *Teller* dan *Customer Service*.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, yakni pada suatu seminar, diskusi metode eksperimen dan lain-lain. Bila dilihat dari *sumber* datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* (sumber data langsung), dan *sumber sekunder* (sumber data tidak langsung, misalnya lewat

⁴ Indah Larasati, (2019), *Peran Pengurus Pusat Informan dan Konseling Remaja (PIK-R) untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup (Life Skills) Remaja di Kelurahan Sendangguwo*, Skripsi Jurusan Pendidikan Non Formal UNNES (Semarang), hal. 53.

orang lain atau lewat dokumen). Selanjutnya jika dilihat dari segi *cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan atau gabungan ketiganya.⁵

Sedangkan, dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis bagaimana gejala-gejala yang diselidiki dalam proses penelitian.⁶ Menurut Spradley dalam Sugiyono tahapan observasi memiliki tiga tahapan yaitu:⁷

- a. Observasi Deskriptif adalah yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan secara menyeluruh.
- b. Observasi Terfokus adalah suatu tahapan observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Dinamakan observasi terfokus, karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis

⁵ Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian)*, Bandung: Alfabeta, hal. 62-63.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 70.

⁷ Sugiyono, (2010), *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi contoh proposal dan laporan penelitian*. Bandung: Alfabet, hal. 69-71.

taksonomi (memberi dan menentukan berdasarkan karakteristik) sehingga dapat menemukan fokus.

- c. Observasi Terseleksi adalah pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditemukan sehingga data lebih rinci. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis subkompnen terhadap subkategori dan menemukan karakteristik, perbedaan, dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan satu kategori dengan kategori lain.

Alasan menggunakan menggunakan observasi yaitu karena peneliti menjadi lebih fokus pada apa yang akan diteliti sehingga mendapatkan hasil mengenai bagaimana PT. BPRS Ikhsanul Amal dalam menerapkan manajemen risiko khususnya di bagian risiko operasional dan mendapatkan hasil yang lebih rinci dan tidak menghabiskan banyak waktu.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan atau ditemukan makna dalam suatu topik tertentu⁸ Sedangkan topik yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana penerapan manajemen risiko di PT. BPRS Ikhsanul Amal Gombong. Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yakni jenis Wawancara Semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan

⁸ *Ibid*, hal. 72.

ide-idenya secara terbuka. Dan dalam melakukan wawancara jenis ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹

Alasan menggunakan wawancara adalah memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jumlah data yang banyak dari narasumber. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*dept interview*) dalam melaksanakan pengumpulan data di lapangan untuk mendapatkan informasi secara lebih detail mengenai bagaimana penerapan manajemen risiko operasional di PT. BPRS Ikhsanul Amal Gombang.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya mencari monumental dari seseorang. Bentuk tulisan misalnya peraturan perusahaan, kebijakan, citra, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya gambar hidup, foto, seketsa, dan lain-lain. Bentuk karya misalnya karya seni seperti patung, foto, sketsa, film.¹⁰

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa data tertulis, maupun tercetak mengenai data penerapan manajemen risiko operasional di PT. BPR Syariah Ikhsanul Amal Gombang. Data yang dimaksud dapat berupa surat, foto, kegiatan, profil perusahaan, pedoman, peraturan perusahaan, tata kelola operasional bank, serta data lain yang

⁹ *Ibid*, hal.73-74.

¹⁰ Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian)*, Bandung: Alfabeta, hal. 82.

relevan dan dibutuhkan di dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, dengan alasan dokumen merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah diperoleh. Dokumen juga sebagai pelengkap hasil penelitian yang tidak bisa didapat dari wawancara dan observasi.

Alasan menggunakan dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dalam penggunaan metode observasi maupun wawancara pada penelitian kualitatif, sebagaimana perolehan data dokumentasi berupa dokumen/foto/file dan lain-ain dari PT. BPRS Ikhsanul Amal Gombang dalam menerapkan sistem manajemen risiko operasional.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data menurut Patton dalam Moleong merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedangkan, beliau menyimpulkan bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data ditemukan suatu tema dan kemudian dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.¹¹

¹¹ Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 280.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan data, melakukan sintesa (kombinasi data), kemudian menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan yang terakhir membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹² Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Miles dan Huberman, mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Pembuktian).¹³ Pada tahap reduksi merupakan langkah awal peneliti dalam menganalisis data yang mana dengan cara mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian merangkum data yang telah diperoleh, mengelompokkan data agar mudah dipahami, dan memilah data. Langkah kedua adalah penyajian data, dilakukan dalam bentuk teks naratif, table, grafik, dan sebagainya. Proses penyajian data mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data pada penelitian kualitatif banyak menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam proses penyajian data, data yang telah dirangkum, kemudian dibuat kategorisasi dan

¹² Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian)*, Bandung: Alfabeta, hal. 89.

¹³ *Ibid*, hal. 91.

selanjutnya disusun kedalam urutan untuk mempermudah proses pemahaman. Adapun langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, data hasil penelitian disajikan kemudian dianalisis dibuat kesimpulan dengan pernyataan yang singkat dan mudah dipahami serta dapat menjawab rumusan masalah.

